

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank sebagai penghimpun dana masyarakat (*financial intermediary*) memiliki posisi strategis dalam perekonomian suatu negara. Tersedia atau tidaknya dana masyarakat melalui perbankan akan mempengaruhi perkembangan pembangunan karena dapat mempengaruhi produktivitas masyarakat yang tidak memiliki kecukupan modal untuk memproduksi. Bertolak dari posisi strategis bank tersebut, perbankan di Indonesia di bangun dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan pemerataan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan. Tanpa adanya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan juga sebaliknya tanpa adanya kepercayaan perbankan terhadap masyarakat maka kegiatan perbankan tidak akan berjalan dengan baik.

Kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) merupakan kegiatan pokok perbankan. Dengan ini penulis tertarik untuk meneliti kegiatan menghimpun dana (*funding*), dikarenakan tanpa adanya *funding* mustahil bagi bank untuk melakukan kegiatan perbankan. Salah satu cara untuk menghimpun dana yaitu dengan mendapatkan dana seoptimal mungkin dari pihak ketiga antara lain melalui giro, tabungan dan deposito berjangka.

Seperti halnya suatu badan usaha yang didirikan, *profit oriented* atau bertujuan memperoleh laba yang maksimal merupakan tujuan yang akan memberikan jaminan kepada bank itu sendiri untuk tumbuh dan berkembang guna mengantisipasi pasar yang ada, serta tetap konsisten dalam menghadapi persaingan antar bank.

Laba operasional bank didapat dari selisih antara pendapatan operasional dengan beban operasional. Salah satu komponen pendapatan operasional bank adalah pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit. Untuk menyalurkan kredit maka bank tersebut harus memiliki sejumlah dana sebagai modal usahanya. Salah satu usaha untuk mendapatkan dana yaitu

dengan menghimpun dana dari pihak ketiga. Dana yang berhasil dihimpun oleh bank justru akan menjadi beban apabila dibiarkan begitu saja tanpa ada usaha alokasi untuk tujuan-tujuan yang produktif. Dana yang telah dihimpun sebagian besar adalah dana dari deposan yang menimbulkan kewajiban bagi bank untuk membayar imbal jasa berupa bunga. Oleh karena itu untuk menutupi kebutuhan dan untuk memperoleh penerimaan bank yang nantinya akan digunakan untuk menutupi biaya-biaya lain serta mendapatkan keuntungan, maka bank berusaha mengalokasikan dalam bentuk kredit.

Untuk melakukan kegiatan usahanya bank harus mempunyai sumber dana yang cukup, dimana dari sumber dana tersebut selanjutnya akan digunakan oleh bank untuk menjalankan operasinya diantaranya melalui pemberian kredit kepada masyarakat. Seperti dikemukakan oleh Lukman Dendawijaya (2005:49), bahwa “Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola”. Dengan manajemen yang baik, bank dapat memberikan jaminan keselamatan dana yang ada sekaligus memberikan peluang yang lebih besar bagi pihak perbankan sendiri untuk memperoleh laba yang sesuai diharapkan sebagai hasil dari pengelolaan dana tersebut.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada masalah simpanan dana pihak ketiga dan perolehan laba operasional yang didasari alasan-alasan sebagai berikut:

1. Penerimaan yang utama dari bank diharapkan dari penyaluran kredit, untuk itu diperlukan sumber dana, yang salah satunya berasal dari dana pihak ketiga.
2. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal dari kegiatan operasinya.

Mengingat pentingnya simpanan dana pihak ketiga bagi bank yang bersangkutan dalam memperoleh laba, maka penulis tertarik dan ingin mengetahui, memahami, dan membuktikan bagaimana dana pihak ketiga ini berpengaruh pada pencapaian laba operasional dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian, dengan judul: **“Sistem Infromasi Monitoring Pencapaian Target Laba & Dana Pihak Ketiga (Dpk) Berbasis Web Pada Bank bjb Kantor Wilayah 2”**

1.2 Pokok Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam Bank bjb Kantor Wilayah 2 ini pada umumnya ialah :

- a. Bagaimana data yang akan masuk dari semua cabang Kantor Wilayah II sesuai dengan pencapaian target Laba & Dana Pihak Ketiga (Dpk) ?

1.3 Batasan Masalah

Memproses penanganan masalah monitoring data di bagian target Laba & Dana Pihak Ketiga (Dpk) yang ditetapkan oleh Kantor Wilayah II Bank bjb. Sistem ini hanya digunakan oleh Kantor Wilayah II Bank bjb divisi Grup head supporting.

1.4 Maksud dan Tujuan

Kerja Praktek ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Memahami cara input data Monthly Laba & Dana Pihak Ketiga (Dpk)
2. Memahami cara melakukan update data Laba & Dana Pihak Ketiga (Dpk)
3. Memonitoring Laba & Dana Pihak Ketiga (Dpk)
4. Memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Kerja Praktek (KP) Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul

1.5 Manfaat Kerja Praktek

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman kerja praktek di dunia kerja sesungguhnya.
 - b. Mampu berinteraksi dengan lingkungan kerja melalui kinerja yang baik sesuai dengan etika dan norma yang berlaku di instansi tempat kerja.
 - c. Mendapatkan umpan balik terhadap proses belajar mengajar yang diantaranya tercermin dari hasil kerja praktek mahasiswa yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas mahasiswa.
2. Bagi Universitas
 - a. Membuka kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan tempat dilaksanakan Kerja Praktek ini.
 - b. Dapat menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswanya dalam

menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

c. Sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan kurikulum akademis.

3. Bagi Instansi

a. Terjalin hubungan kerjasama yang baik antara instansi dan universitas.

b. Mendapatkan tambahan kinerja untuk membantu kerjaan posisi divisi yang ditempatkan.

c. Kerja Praktek ini sangat berguna karena dapat memberikan inspirasi dalam mengembangkan sistem yang sudah berjalan agar lebih baik lagi dalam pengaplikasiannya.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.6.1 Lokasi

Tempat penulis untuk melaksanakan Kerja Praktek yaitu, Bank bjb yang berada di Menara Taspen Lantai 9, Jalan Jendral Sudirman Kav.2, Jakarta Pusat.

1.6.2 Waktu

Adapun jangka waktu Kerja Praktek di Bank bjb Kantor Wilayah 2 terhitung mulai tanggal 01 Agustus 2017 s/d 31 Agustus 2017 dan waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai pukul 08.00 s/d 17.00

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam menyusun Laporan Kerja Praktek ini, data yang diperlukan diperoleh dari metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala bagian dan pegawai yang bersangkutan untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan penulisan laporan.

2. Tujuan Pustaka

Metode pengumpulan data yang di dapat dari buku serta bahan-bahan bacaan lain yang bersangkutan dengan data yang dibutuhkan untuk mendukung penulisan Laporan Kerja Praktek.

1.8 Sistematika Penelitian

Untuk memahami lebih jelas laporan kerja praktek ini maka penulis

mengelompokan material laporan ini menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memberikan gambaran secara jelas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, lokasi dan waktu kerja praktek, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori dasar yang mendukung pembahasan materi dalam penulisan laporan kerja praktek ini.

BAB III GAMBAR UMUM INSTANSI

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, logo, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi dari Bank bjb Kantor Wilayah 2.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai sistem informasi monitoring pencapaian target Laba & Dana Pihak Ketiga (Dpk) berbasis web pada Bank bjb Kantor Wilayah 2.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran sebagai masukan terhadap apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi